

## PERANAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DI SMPN 4 SIDOARJO

**Harum Puteri R**

Universitas Muhamadiyah Sidoarjo

harumjasmine1@gmail.com

**Abstract:** Education is one of the main pillars that help human civilization. Human learn everything that is not yet known through education. Quality education is inseparable from profesional teachers who have competence. One way to improve teacher competency is through the school principal. Because the principal has an important role in improving the quality of education in this school. This is intended to find out how the role of the school principal is in increasing teacher competence, both from the program and the efforts made by the principal in improving the competence of this teachers. This research was conducted at SMPN 4 Sidoarjo, with the principal and teacher as which research objects. To achieve the above objectives, this research uses a qualitative approach presents this type of research descriptively, using data collection techniques through the following methods: 1. Observation 2. Interview 3. Documentation. The results of the study show that (1) the principal at SMPN 4 is able to play a good role in accordance with their duties, (2) the principal at SMPN 4 Sidoarjo is able to increase the productivity of the performance of teachers and employees at SMPN 4 Sidoarjo: (3) the obstacles are the school principal in improving teacher competence SMPN 4 Sidoarjo, namely the impact of the old leadership resulted in a lack of increased teacher competence, including mobilizing human resources through teacher training, holding teacher empowerment, providing motivation, participating in workshop training, and adding IT facilities and infrastructure.

**Keywords:** the role of the principal, improving, teacher competence.

## Pendahuluan

Peran utama kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan adalah menciptakan kondisi yang baik dalam belajar mengajar sehingga guru - guru dapat mengajar dan murid murid dapat belajar dengan baik. Dalam melaksanakan peran tersebut kepala sekolah memiliki tanggungjawab ganda yaitu melaksanakan administrasi sekolah sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang baik, dan melaksanakan supervisi sehingga guru - guru bertambah kompeten dalam menjalankan tugas - tugas pengajaran dalam membimbing pertumbuhan murid - murid.

Kepala sekolah yang berhasil adalah apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks. Studi keberhasilan kepala sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah adalah seseorang yang menentukan titik pusat dan irama suatu sekolah.

Sesuai pengamatan yang dilakukan bahwa kurangnya tingkat kedispilan yang tinggi sebagai kepala sekolah akan mempengaruhi peranannya dalam mengarahkan semua anggota para guru di lembaga tersebut. Dampaknya ada pada kurangnya keefektifan guru dan murid dalam proses belajar.

Kepala sekolah harus memiliki visi dan misi, serta strategi manajemen pendidikan secara utuh dan berorientasi kepada mutu. Strategi ini dikenal dengan Manajemen Mutu Terpadu. Strategi ini merupakan usaha sistematis dan terkoordinasi untuk secara terus menerus untuk memperbaiki kualitas layanan, sehingga fokusnya diarahkan pada peserta didik, orang tua peserta didik, pemakai lulusan, guru, karyawan, pemerintah, dan masyarakat. Sebagai kepala sekolah terkadang cenderung hanya menangani masalah administrasi, memonitor kehadiran guru, atau membuat laporan pengawas, dan belum menunjukkan perannya sebagai pemimpin yang profesional.

Dapat disimpulkan bahwa peranan kepala sekolah merupakan faktor utama yang perlu segera di kembangkan. Kepala sekolah harus mampu menciptakan situasi yang baik, berarti bahwa ia harus mampu mengelola pelayanan - pelayanan khusus sekolah, dan fasilitas - fasilitas pendidikan sehingga guru dan murid memperoleh kepuasan menikmati kondisi kerja, mengelola personalia pengajar dan murid, membina kurikulum yang memenuhi kebutuhan anak, dan mengelola catatan pendidikan.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan angka melainkan berupa kata - kata atau gambaran. Data yang dimaksud berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, dan dokumen pendukung lainnya. Oleh karena itu di dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek yang berupa individu, organisasional atau perspektif yang lain.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkap data deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik antara lain: ilmiah, manusia sebagai instrumen menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya fokus, adanya kriteria untuk keabsahan data, desain penelitian bersifat sementara, hasil penelitian dirundingkan, dan disepakati bersama.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Peran Kepala Sekolah

#### 1. Pengertian Peran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “peran berarti perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Sedangkan menurut kamus *Oxford Dictionary*, “*peran atau role actor’s part; one’s task or fuction*,” yang berarti aktor: tugas seseorang atau fungsi. Karena itulah, ada yang disebut dengan *roll expectation*, yaitu harapan mengenai peran seseorang atas harapan dari orang yang memberi tugas dan harapan dari orang yang menerima manfaat dari pekerjaan

Berdasarkan definisi diatas penulis menarik kesimpulan peran adalah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat atau sebuah lembaga. Dalam hal ini, kepala sekolah perlu menjalankan perannya sesuai dengan hak dan kewajiban.

#### 2. Pengertian Kepala Sekolah

Kata kepala sekolah terdiri dari dua kata kunci yaitu “Kepala” dan “Sekolah”. Kepala berarti ketua atau pemimpin dalam sebuah organisasi atau lembaga. Sedangkan sekolah sebuah tempat menerima dan memberi pelajaran. Dengan begitu dapat diambil kesimpulan yang sederhana bahwa kepala sekolah berarti

seseorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas memimpin suatu lembaga pendidikan dimana terjadi proses belajar mengajar.

### **3. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru**

Untuk mendorong visi dalam meningkatkan kualitas tenaga kependidikan kepala sekolah harus mempunyai peran sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah sebagai pendidik(educator)
- b. Kepala sekolah sebagai supervisor
- c. Kepala sekolah sebagai leader (pemimpin)
- d. Kepala sekolah sebagai motivator

## **B. Hakikat Kompetensi Guru**

### **1. Pengertian Kompetensi Guru**

Kompetensi guru adalah kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran. Sebagai agen pembelajaran maka guru dituntut untuk kreatif dalam menyiapkan metode dan strategi yang cocok untuk kondisi anak didiknya, memilih dan menentukan sebuah metode pembelajaran yang sesuai dengan indikator pembahasan.

Sementara itu, dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu :

#### **a. Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekarang kurangnya meliputi:

1. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
  2. Pemahaman terhadap peserta didik
  3. Pengembangan kurikulum atau silabus
  4. Perencanaan pembelajaran
  5. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
  6. Pemanfaatan teknologi pembelajaran
  7. Evaluasi hasil belajar, dan
  8. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan sebagai potensi yang dimilikinya
- #### **b. Kompetensi Kepribadian**

Kompetensi kepribadian sebagaimana dimaksud sekurang - kurangnya mencakup kepribadian sebagai berikut :

1. Beriman dan bertakwa

2. Berakhlak mulia
3. Arif dan bijaksana
4. Demokratis
5. Berwibawa
6. Stabil
7. Dewasa dan sportif
8. Jujur
9. Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat
10. Secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri, dan
11. Mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang sekurangnya meliputi:

1. Berkomunikasi lisan dan tulis atau isyarat secara santun
2. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional
3. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan kependidikan, orang tua atau wali siswa
4. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta nilai yang berlaku
5. Menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat bersama.

d. Kompetensi Profesional

Kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi:

1. Konsep, struktur, metode keilmuan, teknologi, dan seni yang menaungi dengan materi ajar
2. Materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah
3. Hubungan konsep antar mata pelajaran terkait
4. Penerapan konsep - konsep keilmuan dalam kehidupan sehari - hari
5. Kompetensi secara profesional dalam konteks global.

2. Karakteristik Kompetensi Guru

Seorang guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian dalam bidang keguruan atau dengan kata lain ia telah terdidik dan terlatih dengan baik. Terdidik dan terlatih bukan hanya memperoleh pendidikan formal akan tetapi juga harus menguasai berbagai strategi atau teknik didalam kegiatan belajar mengajar serta menguasai landasan - landasan kependidikan seperti yang tercantum dalam kompetensi guru.

Untuk melihat apakah seorang guru dikatakan profesional atau tidak, dapat dilihat dari dua perpektif. *Pertama* dilihat dari tingkat pendidikan minimal latar pendidikan untuk jenjang sekolah tempat dia menjadi guru. *Kedua* penguasaan guru terhadap materi bahan ajar, mengelola kelas, mengelola proses pembelajaran, pengelolaan siswa, dan melakukan tugas - tugas bimbingan lain.

### 3. Kompetensi Guru Sebagai Pengajar

Mengajar adalah suatu perbuatan yang terpadu dan dilaksanakan secara bertahap. Salah satu tahapan mengajar yang harus dilalui oleh guru profesional adalah “menyusun perencanaan pengajaran”.mengajar atau lebih spesifik lagi melaksanakan proses belajar mengajar bukanlah suatu pekerjaan yang mudah dan dapat terjadi begitu saja tanpa prosedur tertentu sehingga dengan demikian pelaksanaan dapat mencapai hasil yang diharapkan. Perencanaan sangat diperlukan guru karena lokasi sumber, terutama jatah waktu yang terbatas. Adapun perencanaan itu oleh guru meliputi:

- a. Penentuan tujuan mengajar
- b. Pemilihan materi sesuai dengan waktu
- c. Strategi optimum
- d. Alat dan sumber
- e. Kegiatan belajar siswa dan evaluasi

## Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian dan dirumuskan sesuai dengan rumusan masalah dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

### 1. Kompetensi guru di SMPN 4 sidoarjo

Secara umum kompetensi guru di SMPN 4 sidoarjo sudah cukup baik. dapat dilihat dari segi pedagogik, kepribadian, sosial,serta profesionalisme di SMPN 4 sidoarjo. Dari segi kepribadiannya guru-guru di SMPN 4 sidoarjo cukup disiplin, aktif dan selalu tepat waktu dalam kehadirannya. Dari segi profesional para guru SMPN 4 sidoarjo mengajar sesuai dengan keprofesional jurusan jenjang pendidikannya. Dari segi kemampuan bersosialisasi, para guru SMPN 4 sidoarjo mampu berkomunikasi dengan baik. baik sosialisasi dengan siswa, rekan profesi , ataupun orang tua siswa.

### 2. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru

Kepala sekolah berperan(patisipasi),dimana kepemimpinan kepala sekolah mengutamakan mufakat serta membina dan memberi contoh yang baik.peran kepala sekolah yang berhasil adalah apabila

mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks serta studi keberhasilan kepala sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah adalah seorang yang menentukan titik pusat dan irama suatu sekolah.

### Daftar Pustaka

- Anita, Lie. 2008. *Coopretive Learning*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Arikunto, 2010. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*, Jakarta: Rineka cipta.
- Asmara, husna, 2015. *Profesi kependidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Aziz mulyani, 2015. *Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) pengantar memahami pengelolaan ; pendidikan*, Alauddin University press: All Right Reserved.
- Daryanto, 2015. *Pengembangan pedagogik guru*. Yogyakarta: Gava media.
- Daryanto dan Tasrial, 2015. *Pengembangan karir pedagogik guru*. Yogyakarta: Gava media.
- Herdiansyah, haris, 2010. *Metodologi penelitian kualitatif untuk ; ilmu-ilmu sosial*, Jakarta: salemba humanika.
- Indranata Iskandar, 2008. *Pendekatan kualitatif untuk pengendalian kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong Lexy J, 2009. *Metodologi penelitian kulitatif*, Bandung: Rineka cipta.